



Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 1-5

E- ISSN : 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1412>

The article is published with Open Access at:

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 43 TAKKALA KOTA PALOPO

Sunardin¹, Nur Atikah²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo

Email: sunardin@uncp.ac.id¹

Abstract: This study aims to analyze student learning motivation in social studies subject. This type of research is a descriptive study using a quantitative approach. This research was conducted in Takkalala public elementary schools Palopo city. The source of data in this study were 20 students of grade IV Takkalala public elementary schools. Data collection techniques used were questionnaire techniques and interview techniques. Student learning motivation data were obtained from filling out questionnaire sheets given to 20 students containing 21 statement items and interviews with class teachers. Then the data obtained were analyzed using descriptive statistics. The result showed that average score of the processed data was 72 with good category.

Keywords: *Analyze, Learning Motivation, Social Studies*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN 43 Takkalala Kota Palopo. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 43 Takkalala sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuisioner dan teknik wawancara. Data motivasi belajar siswa diperoleh dari pengisian lembar kuisioner yang diberikan kepada 20 siswa yang berisi 21 item pernyataan dan wawancara dengan guru kelas. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS adalah 72 berada dalam kategori baik

Kata kunci: Analisis, Motivasi belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Investasi yang sangat penting untuk menghadapi masa depan secara global adalah pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Afandi, 2011). Generasi yang unggul dan berdaya saing tinggi harus dibekali dengan pendidikan yang baik pula agar mampu bekerja sama untuk mencapai kemakmuran Negara (Rasyid, 2015). Pengembangan sumber daya manusia adalah proses sepanjang hayat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan pendidikan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muhadi, 2004).

Dengan Undang-Undang tersebut maka pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa dan Negara bukan hanya dilihat dari sumber daya alam saja tetapi juga dari sumber daya manusia (Masram & Mu'ah, 2017). Survei Program *for International Student Assesment* (PISA) merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia. Berdasarkan laporan yang dirilis pada tanggal 03 Desember 2018, hasil dari pengukuran global siswa berusia 15 tahun itu menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa Indonesia adalah 371 dalam membaca, matematika 379, dan sains 396. Capaian skor tersebut dibawah rerata 79 negara-negara peserta PISA, yakni 487 untuk kemampuan membaca, dan 489 untuk kemampuan matematika dan sains. Pendidikan berlangsung dalam bentuk belajar mengajar (Ismaya & Romadlon, 2017). Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan guru dan siswa dimana guru mentransfer ilmunya kepada siswa. Guru dituntut harus bisa memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Pratiwi, 2019).

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. (Purba, 2016). Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. (Rusna Benesikta Hasibuan, Henky Irawan, 2018).

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung didalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif diluar diri individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat (Ahmad et al., 2018). Motivasi belajar muncul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dimana faktor instrinsik yang berdasar pada teori bahwa bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan,

sedangkan motivasi ekstrinsik berdasar pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Berdasarkan hasil uraian yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 43 Takkala (Oemar Hamalik, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif adalah metode dalam menggambarkan atau mendeskripsikan hasil objek yang diteliti tanpa adanya perbandingan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memungkinkan peneliti mengolah angka-angka dengan teknik analisis statistik. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Takkalala Kota Palopo dengan jumlah responden 20 siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *survey research* dimana penelitian ini digunakan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik kuisioner dan teknik wawancara, dimana instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah tabel tampilan data hasil motivasi belajar siswa setelah melalui proses olah data:

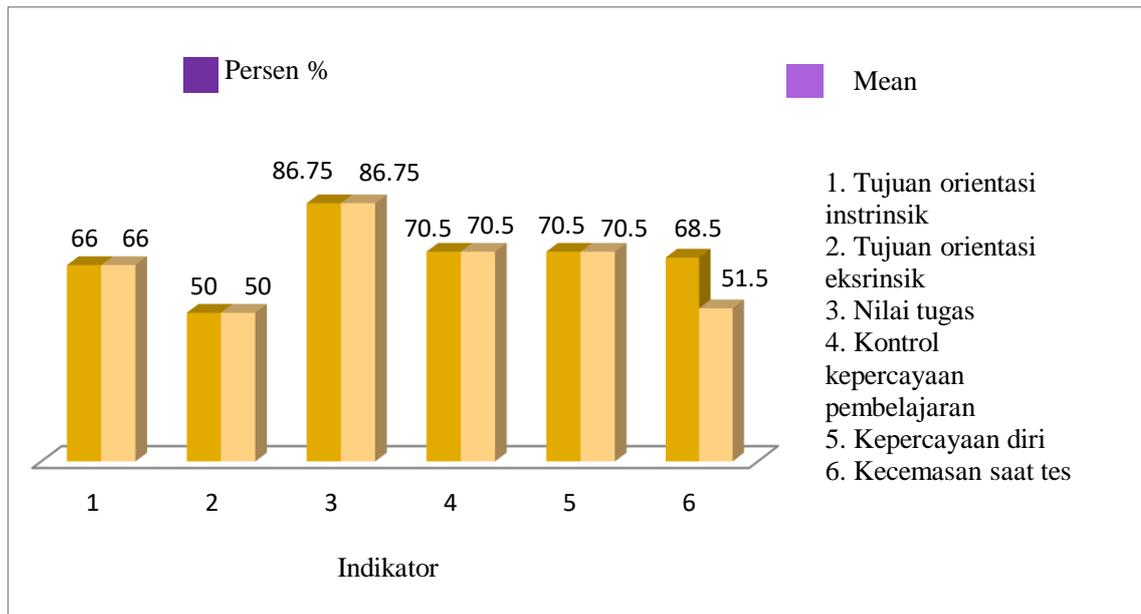
Tabel 1. indikator hasil motivasi belajar siswa

No.	Indikator	Skor Total	N	Mean	Nilai (%)	Kategori
1	Tujuan orientasi instrinsik	1320	20	66	66	Cukup baik
2	Tujuan orientasi ekstrinsik	1000	20	50	50	Kurang baik
3	Nilai tugas	1735	20	86,75	86,75	Sangat baik
4	Kontrol kepercayaan pembelajaran	1410	20	70,5	70,5	Baik
5	Kepercayaan diri	705	20	70,5	70,5	Baik
6	Tingkat kecemasan saat tes	1030	20	68,5	51,5	Baik

Sumber : Data Primer setelah diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis di atas rata-rata nilai dari enam indikator motivasi belajar IPS yaitu tujuan orientasi instrinsik 66, tujuan orientasi ekstrinsik 50, nilai tugas 86,75, kontrol kepercayaan untuk pembelajaran 70,5, kepercayaan diri 70,5, dan tingkat kecemasan 68,5. Selanjutnya hasil motivasi belajar siswa akan digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 1 histogram hasil motivasi belajar siswa



Sumber : Data Primer setelah diolah (2020)

Berdasarkan gambar histogram di atas diperoleh data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan tiap indikator: (1) Indikator tujuan orientasi instrinsik diperoleh nilai rata-rata 66 dengan nilai persentasi 66. (2) Indikator tujuan orientasi ekstrinsik diperoleh nilai rata-rata 50 dengan nilai persentasi 50. (3) Indikator nilai tugas diperoleh nilai rata-rata 86,75. dengan nilai persentasi 86,75. (4) Indikator kontrol kepercayaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 70,5 dengan nilai persentasi 70,5. (5) Indikator kepercayaan diri diperoleh nilai rata-rata 70,5 dengan nilai persentasi 70,5. (6) Indikator tujuan orientasi instrinsik diperoleh nilai rata-rata 68,5 dengan nilai persentasi 51,5. Setelah diketahui jumlah nilai rata-rata tiap indikator maka langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah rata-rata indikator motivasi belajar siswa secara keseluruhan dengan rumus :

$$\text{Mean (R)} = \frac{\text{nilai skor perolehan}}{\text{nilai skor ideal}} \times 100$$

Maka diperoleh nilai rata-rata :

$$\begin{aligned} \text{Mean (R)} &= \frac{7.200}{10.000} \times 100 \\ &= 72 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh data nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 72 berada pada interval 68-84 dengan kategori baik, yang berarti motivasi belajar siswa kelas IV SDN 43 Takkalala adalah baik. Pada umumnya yang kita ketahui bersama IPS adalah mata pelajaran yang bagi kebanyakan siswa dianggap mata pelajaran yang membosankan, hal inilah yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi hal tersebut bisa terselesaikan setelah kita mengetahui rata-rata keseluruhan siswa memiliki motivasi belajar IPS yang baik.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru kelas pada proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik menggunakan kurikulum 2013. Siswa senang mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran IPS, meskipun kadang masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan hal tersebut

memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara menyajikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan ketika belajar. Faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah orang tua siswa itu sendiri, dikarenakan orang tua siswa rata-rata bekerja sebagai nelayan sehingga perhatiannya kurang terhadap pendidikan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa berada pada kategori baik, Motivasi belajar pada penelitian ini memiliki enam indikator yakni, tujuan orientasi instrinsik, tujuan orientasi ekstrinsik, nilai tugas, kontrol kepercayaan pembelajaran, kepercayaan diri, dan kecemasan saat tes.

Sebagai saran dari hasil penelitian ini, guru sebagai praktisi pendidikan di sekolah hendaknya memberikan variasi mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran inovatif yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada pelajaran IPS di sekolah dasar. Komunikasi antara guru dan orang tua siswa perlu ditingkatkan agar peran keduanya dalam memberi motivasi belajar kepada siswa bisa lebih dimaksimalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>
- Ahmad, E., Tangkudung, J., Karna Wijaya, Y. S., & Widiastuti. (2018). RETRACTED: Motivasi Belajar siswa SMK N 1 Payakumbuh dalam Pembelajaran Renang. *Journal Sport Area*. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1433](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1433)
- Ismaya, E. A., & Romadlon, F. N. (2017). STRATEGI MEMBENTUK KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN ANGGOTA AMBALAN KYAI MOJO DAN NYI AGENG SERANG. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1224>
- Masram, & Mu'ah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Zifatama Publisher*.
- Muhadi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Ejournal Unisba*.
- Oemar Hamalik. (2019). modifikasi pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pratiwi, I. (2019). EFEK PROGRAM PISA TERHADAP KURIKULUM DI INDONESIA PISA EFFECT ON CURRICULUM IN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Purba, J. H. (2016). Analisis motivasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (p4tk) medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
- Rasyid, H. (2015). MEMBANGUN GENERASI MELALUI PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI MASA DEPAN. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Rusna Benesikta Hasibuan, Henky Irawan, T. Y. (2018). Hasibuan. *Intek Akuakultur*.